

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN ENDE

Yohanes Ratu Renggo

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT

oyandrengo24@gmail.com

Abstract

PPKS (Need for Social Welfare Services) is one of the social problems that exist in people's lives. Where, people or people who in their daily life because of an obstacle, are unable to carry out their social functions, so they need social services to fulfill their life needs. This research was conducted with the aim of being able to overcome problems that occur in the PPKS data collection system, and make data collection easier and more efficient. The software used in making this system is a database as a data storage medium, the programming language PHP, CSS, JavaScript, and HTML are used to create the interface. The research method used is the waterfall method and the process carried out follows the stages contained therein. Based on the above, the authors take the title "Data Collection Information System for the Need for Web-Based Social Welfare Services at the Ende District Social Service". With this data collection information system, it is hoped that it can assist in collecting data and presenting PPKS data reports.

Keywords: PPKS, Information System, PHP, Database, Waterfall.

Abstrak

PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) adalah, salah satu permasalahan sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Dimana, orang atau masyarakat yang dalam kesehariannya karena suatu hambatan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam sistem pendataan PPKS, dan membuat pendataan menjadi lebih mudah dan efisien. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah *database* sebagai media penyimpanan data, bahasa pemrograman PHP, CSS, JavaScript, dan HTML digunakan sebagai pembuatan interface. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *waterfall* dan proses yang dilakukan mengikuti tahapan-tahapan yang ada didalamnya. Berdasarkan hal diatas, maka penulis mengambil judul "Sistem Informasi Pendataan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Berbasis web Pada Dinas Sosial Kabupaten Ende". Dengan adanya sistem informasi pendataan ini diharapkan dapat membantu dalam melakukan pendataan dan penyajian laporan pendataan PPKS.

Kata Kunci: PPKS, Sistem Informasi, PHP, Database, Waterfall.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem teknologi komputer sangatlah berpengaruh pada perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Dalam perkembangan komputerisasi perkembangan teknologi informasi pada pengolahan data sangatlah diperlukan, guna untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi.

Seperti hal-nya yang dilakukan oleh beberapa organisasi, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah dalam proses membuat, memproses, melaksanakan, mendistribusikan serta melaporkan pendataan hasil pekerjaannya agar lebih cepat, tepat dan hemat waktu. Hal ini yang ingin dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kab. Ende dalam memperbaiki proses pendataan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial, khususnya di Kab. Ende agar data mudah disimpan dan mudah dicari jika diperlukan untuk pengecekan dan pelaporan. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial ini selanjutnya akan disingkat dengan PPKS.

Dinas Sosial Kabupaten Ende merupakan instansi pada pemerintah Kab. Ende yang membidangi masalah pemberdayaan sosial, pelayanan dan rehabilitasi sosial, bantuan dan jaminan sosial, serta kesejahteraan sosial. Dinas Sosial Kab. Ende beralamat di Jl. Melati, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende.

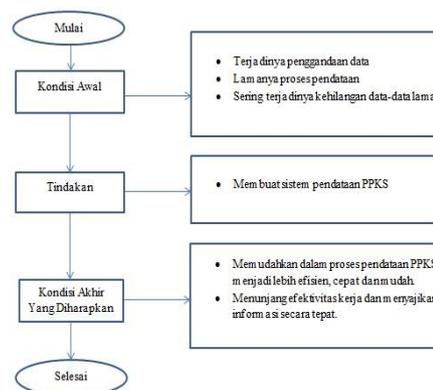
Pendataan merupakan suatu proses pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pencatatan ini dimaksudkan sebagai suatu dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk suatu keperluan di masa depan. Adapun keperluan utama yang lazim menjadi penggagas suatu pendataan adalah pembuatan laporan. Pembuatan laporan dimaksudkan sebagai dasar atau bahan pertimbangan bagi pemimpin organisasi/perusahaan untuk mengambil suatu keputusan[1].

Dalam proses pendataan PPKS di Dinas Sosial sering mengalami penggandaan data, lamanya proses pendataan dan hilangnya data-data PPKS yang lama. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah petugas dalam penyajian informasi serta *database* untuk menyimpan data PPKS yang nantinya dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberi laporan secara cepat, tepat dan bermanfaat bagi instansi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan membuat “ **Sistem Informasi Pendataan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Berbasis Web Pada Dinas Sosial Kabupaten Ende** ”. Sistem ini akan membantu Dinas Sosial Kab. Ende untuk melancarkan proses pendataan PPKS di wilayah Kab. Ende. Selain itu sistem informasi ini dapat dijadikan sebagai alat pemenuh informasi dan juga alat untuk memverifikasi data PPKS yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini dengan menggunakan metode tahapan pengumpulan data. Dan pengujian sistem menggunakan BlackBox Testing. Dan berikut merupakan kerangka pikirnya



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dinas Sosial Kabupaten Ende, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni – Juli 2023.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan memperlihatkan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengadakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis. Kegiatan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati bagaimana proses pendataan PPKS dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas di bidang pendataan PPKS di Dinas Sosial Kab. Ende. Wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan yang terjadi, sistem yang dibutuhkan sebagai solusi permasalahan tersebut dan kebutuhan sistem.

c. Kepustakaan

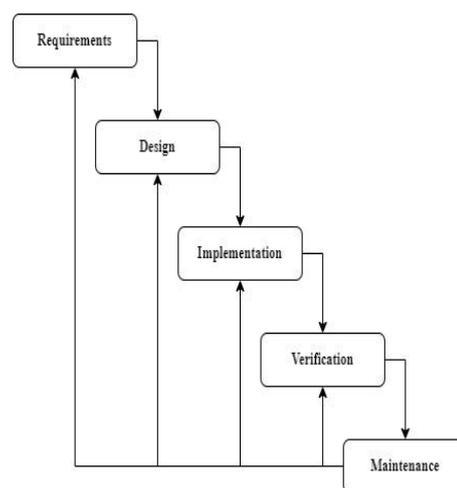
Studi Pustaka adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan seperti buku, jurnal, atau skripsi.

d. Analisis Dokumen

Pengumpulan data ini dengan cara mencari data mengenai dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan di analisis.

2.3 Metode Perancangan

Pada tulisan ini metode perancangan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Model Waterfall (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan *Waterfall* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak[2]. Secara umum tahapan pada model *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. *Waterfall*

2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa Kebutuhan

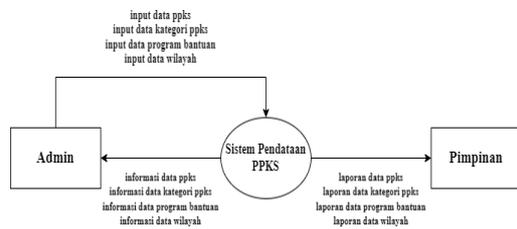
1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*
5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*

2.5 Desain Sistem

Sistem ini dirancang menggunakan DFD (Data Flow Diagram) yaitu *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan tujuan data yang keluar dari sistem, tempat data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut[3].

a. Diagram Konteks

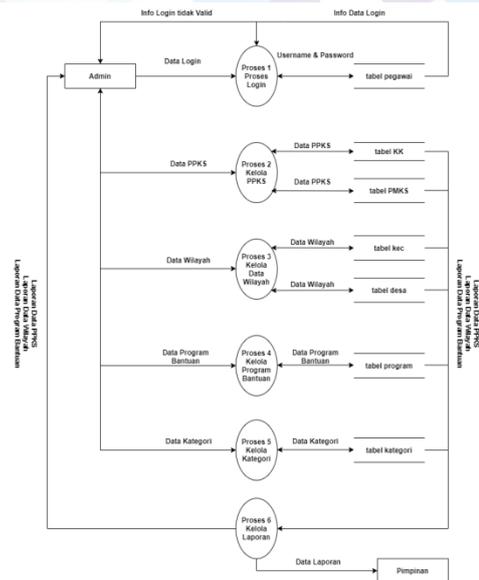
Perancangan DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan model proses kerja sistem yang menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan dari informasi data yang keluar dari sistem.



Gambar 3. Diagram Level 0

b. Diagram Level 1

Pada perancangan DFD level 1 menjelaskan seluruh proses pada sistem yang akan dibuat nanti, terdapat 6 proses yang ada pada rancangan ini dan menunjukkan tempat dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.



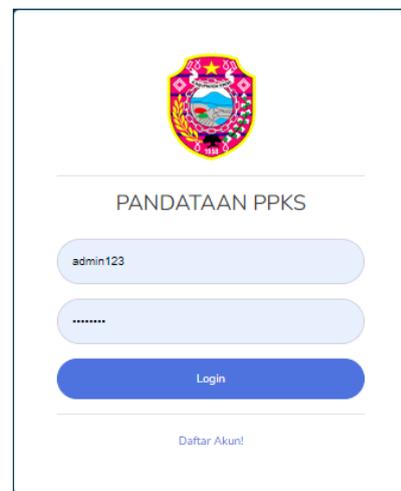
Gambar 4. Diagram Level 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

a. Halaman Login

Di halaman ini admin atau pimpinan diminta untuk mengisi username dan password. Jika pada halaman yang melakukan login adalah admin maka akan diarahkan ke halaman dashboard admin dan jika yang login adalah pimpinan maka akan diarahkan ke halaman dashboard pimpinan.



Gambar 5. Halaman Login

b. Halaman Dashboar Admin

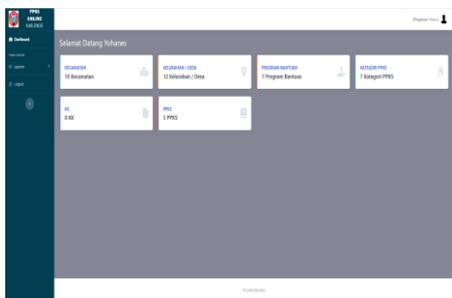
Setelah admin berhasil login, selanjutnya akan di arahkan ke halaman dashboard admin. Pada halaman ini terdapat 6 menu yang dapat diakses oleh admin.



Gambar 6. Halaman dashboard admin

c. Halaman Dashboard Pimpinan

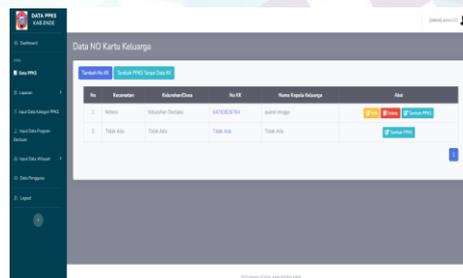
Setelah pimpinan berhasil login, selanjutnya akan di arahkan ke halaman dashboard pimpinan. Pada halaman ini pimpinan hanya bisa mengakses menu laporan.



Gambar 7. Halaman Dashboard Pimpinan

d. Halaman Data PPKS

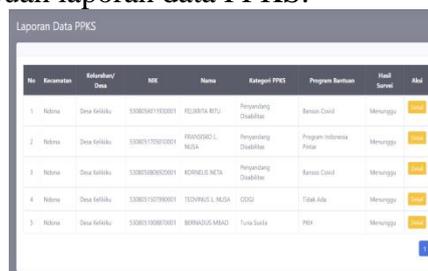
Halaman ini menampilkan data PPKS yang telah di input oleh admin pada form tambah data PPKS dan terdapat beberapa opsi atau tindakan yang dapat dilakukan oleh admin yaitu tambah data, edit data dan hapus data PPKS.



Gambar 8. Halaman Data PPKS

e. Halaman Laporan Data PPKS

Pada halaman ini menampilkan semua data PPKS yang telah di input, melihat detail dari tiap data PPKS dan data tersebut dapat dicetak menjadi sebuah laporan data PPKS.



Gambar 9. Halaman Login Pelanggan

SIMPULAN

Dari sistem yang telah dihasilkan, maka di dapatkan sebuah sistem informasi pendataan pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Ende yang dapat mempermudah kinerja petugas khususnya pada bidang rehabilitas sosial di mana Petugas tidak membutuhkan waktu lama untuk menyimpan data dan mencari data serta tidak akan ada lagi penggandaan data pada tahun yang sama, cukup dengan melakukan pendataan melalui website sehingga dapat tersimpan didalam sebuah database.

Dalam merancang sistem ini juga penulis menggunakan rancangan Entity Relationship Diagram atau ERD yaitu sebuah diagram struktural yang digunakan untuk merancang sebuah database. Sebuah ERD mendeskripsikan data yang akan disimpan dalam sebuah sistem maupun batasannya. Komponen utama yang terdapat di dalam sebuah ERD adalah entity

set, relationship set, dan juga constraints[4]. Dan juga Flowchart yaitu *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut [5].

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala atau Pimpinan Kantor Dinas Sosial Kabupaten Ende yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan mengakses data – datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Darmawan, “Pendataan Penduduk,Data Penduduk”, *J. Chem. Inf. Model.*, vol 53, no 9, bll 1689–1699, 2019.
- [2] Pressman, “<http://eprints.uny.ac.id/62678/2/BAB%20II.pdf>”, *J. Chem. Inf. Model.*, vol 53, no 9, bll 1689–1699, 2012.
- [3] R. A. Saputra, I. Solikin, en M. Sobri, “Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi kasus : SMKN 1 Palembang)”, *J. Ilm. Betrik*, vol 09, no 03, bll 142–143, 2018.
- [4] M. Larassati, A. Latukolan, A. Arwan, en M. T. Ananta, “Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database”, *urnal Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.* , vol 3, no 4, bl 4059, 2019.
- [5] Indrajani, “Pengertian Flowchart”, *It.Jurnal.Com*, bll 5–22, 2011.